

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai Explanatory Style tentang intimate relationship pada mahasiswa universitas 'x' kota Bandung yang orang tuanya bercerai. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami Explanatory Style tentang intimate relationship khususnya dilihat dari dimensi-dimensi Explanatory Style. Sampel pada penelitian ini adalah 15 orang mahasiswa yang orang tuanya bercerai di universitas 'x' kota Bandung.

Explanatory Style merupakan habit (kebiasaan) berpikir mengenai penyebab suatu situasi yang dialaminya, apakah situasi tersebut dianggap sebagai situasi baik atau situasi buruk. Explanatory Style memiliki tiga dimensi yaitu permanence, pervasiveness, dan personalization.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Attributional Style Questionnaire (ASQ) dari Seligman (1990) yang diadaptasi oleh peneliti yang disesuaikan dengan kondisi dalam intimate relationship. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang antara data utama dengan data penunjang.

Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki optimisme sedang (47%), 33% mahasiswa memiliki pesimisme sedang dan sisanya 20% memiliki optimisme tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa seluruh mahasiswa yang orang tuanya bercerai di universitas 'x' kota Bandung memiliki Optimistic Explanatory Style. Ketika berada pada situasi buruk mereka akan berpikir hal tersebut sebagai temporer, specific, dan external. Sedangkan dalam situasi baik mereka akan berpikir hal tersebut sebagai permanen, universal, dan internal. Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Explanatory Style terhadap kemampuan mahasiswa dalam menjalankan intimate relationship.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|------------------------------|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR BAGAN | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 12 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.3.1 Maksud Penelitian | 12 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian | 12 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 13 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoretis | 13 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis | 13 |
| 1.5 Kerangka Pikir | 13 |
| 1.6 Asumsi | 24 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | | |
|-------|--|----|
| 2.1 | <i>Explanatory Style</i> | 25 |
| 2.1.1 | Definisi <i>Explanatory Style</i> | 25 |
| 2.1.2 | Dimensi <i>Explanatory style</i> | 26 |
| 2.1.3 | Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Explanatory Style</i> | 29 |
| 2.2 | <i>Intimate Relationship</i> | 30 |
| 2.2.1 | Definisi <i>Intimate Relationship</i> | 30 |
| 2.2.2 | Karakteristik <i>Intimate Relationship</i> | 31 |
| 2.3 | Masa Dewasa Awal (<i>early adulthood</i>) | 33 |
| 2.3.1 | Pengertian Masa Dewasa Awal | 33 |
| 2.3.2 | Karakteristik Masa Dewasa Awal | 33 |
| 2.3.3 | Perkembangan Sosio-Emosional | 35 |
| | 2.3.3.1 Keintiman | 35 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|-------|--|----|
| 3.1 | Rancangan Penelitian | 36 |
| 3.2 | Bagan Rancangan Penelitian | 36 |
| 3.3 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 37 |
| 3.3.1 | Variabel Penelitian | 37 |
| 3.3.2 | Definisi Konseptual | 37 |
| 3.3.3 | Definisi Operasional | 37 |
| 3.4 | Alat Ukur | 42 |
| 3.4.1 | <i>Attributional Style Questionnaire</i> (ASQ) | 42 |

| | | |
|-------|--|----|
| 3.4.2 | Kisi-kisi Alat Ukur | 43 |
| 3.4.3 | Sistem Penilaian Alat Ukur | 47 |
| 3.4.4 | Data Penunjang | 48 |
| 3.5 | Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 49 |
| 3.5.1 | Validitas Alat Ukur | 49 |
| 3.5.2 | Reliabilitas Alat Ukur | 49 |
| 3.6 | Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel | 50 |
| 3.6.1 | Populasi Sasaran | 50 |
| 3.6.2 | Teknik Penarikan Sampel | 50 |
| 3.6.3 | Karakteristik Populasi | 50 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 51 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | | |
|---------|---|----|
| 4.1 | Gambaran Responden | 52 |
| 4.1.1 | Jenis Kelamin Responden | 52 |
| 4.2 | Hasil | 54 |
| 4.2.1 | <i>Explanatory Style</i> tentang <i>intimate relationship</i> | 54 |
| 4.2.2 | Analisis <i>Explanatory Style</i> pada setiap dimensi | 55 |
| 4.2.2.1 | <i>Bad Situation</i> | 55 |
| 4.2.2.2 | <i>Good Situation</i> | 56 |
| 4.3 | Pembahasan | 57 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----------------------------|----------------------|-----------|
| 5.1 | Kesimpulan | 70 |
| 5.2 | Saran | 71 |
| 5.2.1 | Saran Teoretis | 71 |
| 5.2.2 | Saran Praktis | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 73 |
| DAFTAR RUJUKAN | | 74 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Attributional Style Questionnaire</i> | 45 |
| Tabel 3.2 | Kisi-Kisi Data Penunjang | 47 |
| Tabel 4.1 | Jenis Kelamin Responden | 51 |
| Tabel 4.2 | <i>Explanatory Style</i> tentang <i>intimate relationship</i> | 52 |
| Tabel 4.3 | <i>Bad Situation</i> | 53 |
| Tabel 4.4 | <i>Good Situation</i> | 54 |

DAFTAR BAGAN / SKEMA

| | | |
|-----------|---------------------------------|----|
| Bagan 1.1 | Bagan Kerangka Pikir | 22 |
| Bagan 3.1 | Skema Prosedur Penelitian | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Ukur *Attributional Style Questionnaire (ASQ)*
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Data Penunjang
- Lampiran 3 Gambaran *Explanatory Style* pada tiap dimensi
- Lampiran 4 Tabel Data Penunjang
- Lampiran 5 Tabulasi silang antara *Explanatory Style* dengan data penunjang
- Lampiran 6 Perhitungan hasil kuesioner (G – B)
- Lampiran 7 Kategori *Explanatory Style* setiap karakteristik *intimate relationship*